

UMAT NASHIRIN DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)

SIKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh:

KARIMUDDIN NASUTION

NIM: 11032102891

PROGRAM S1

JURUSAN TAFSIR HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2014



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "UMAT NASHRĀNĪ DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)" yang ditulis oleh:

Nama : KARIMUDDIN NASUTION
Nim : 11032102891
Jurusan : TAFSIR HADIS

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Februari 2014

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Tafsir Hadis(S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Bekasbaru, 25 Februari 2014



DEKANI,

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
Nip: 19690601 199203 2 001

KETUA

Dr. H. Abd. Wahid, M.Us
Nip: 19580109 199303 1 001

PENGUJI I

Drs. Ali Akbar, MIS
Nip: 19641217 199103 1 001

SEKRETARIS

Jani Arni, M.Ag
Nip: 19820117 200912 2 006

PENGUJI II

H. Zailani, M.Ag
Nip: 19720427 199803 1 002

ABSTRAKS

Kata *Nash r* disebutkan sebanyak empat belas kali di dalam al-Qur'an, yang terdapat pada QS 2: 62, 111, 113, 120, 135, 140, QS 3: 67, QS 5: 18, 51, 69, 82, QS 9: 30 dan QS 22: 17. Dari empat belas ayat-ayat al-Qur'an yang memuat kata *Nash r* berbeda-beda dalam memposisikan *Nash r*, ada yang bernada positif, negatif dan yang bernada netral saja.

Pembahasan tentang *Nash r* ini menjadi menarik, karena ada beberapa pertanyaan tentang *Nash r* yang mesti dijawab. Antara lain adalah apa sebenarnya makna dari kata *Nash r*, sejak kapan muncul istilah *Nash r*, apakah sudah ada istilah ini sejak masa Nabi Isa atau dia muncul setelah al-Qur'an diturunkan, bagaimana pendapat para ulama tafsir tentang *Nash r* dan bagaimana status dan ciri-ciri *Nash r* menurut al-Qur'an? Oleh sebab itu penulis memilih judul "**Umat Nashr n Dalam Al-Qur'an**". Skripsi ini dengan menggunakan metode tafsir maudu'i dan penelitian pustaka.

Setelah melakukan penelitian, *Nash r* secara bahasa adalah: para penolong. Sedangkan menurut istilah adalah: nama yang digunakan al-Qur'an terhadap ummat yang mereka yakini Nabi Isa sebagai Tuhan atau sebagai anak Tuhan, sedikit di antara mereka yang masuk Islam dan meyakini Nabi Isa sebagai Nabi Allah, merekalah kaum *Hawariyyun*, nama *Nash r* haruslah kita tetapkan sebagai orang Nasrani (Kristen) yang ada pada saat sekarang ini. Asal usul kemunculan istilah *Nash r* ada berbagai pendapat. Antara lain: berasal dari nama kampung tempat lahirnya Nabi Isa as, yaitu Nashirah, karena perkataan nabi Isa kepada kaumnya *man ansh r ila Allah* dan yang terahir karena mereka saling tolong menolong diantara mereka. Kata *Nash r* sudah ada sebelum al-Qur'an diturunkan. Maka ia merupakan istilah pra al-Qur'an.

Para ulama tafsir, dalam hal ini Ibnu Jar r, Ibnu Kats r dan Wahbah Zuhaili menafsirkan ayat-ayat *Nash r* hampir dengan nada yang sama, bahwa mereka ada yang baik, ada yang tidak pernah senang dengan orang Islam dan ada yang nanti akan mendapat keputusan dari Allah. Ciri-ciri *Nash r* menurut al-Qur'an: kaum yang mengaku hanya mereka yang masuk surga, saling mengejek dengan Yahudi, mereka mengajak orang supaya jadi *Nash r*, mereka mengira Nabi Ibrahim *Nash r*, padahal bukan, mereka melupakan janji Allah, mereka dilarang jadi pemimpin bagi Islam dan mereka juga orang yang paling bersahabat dengan Islam daripada orang Yahudi. Status *Nash r* ada yang beriman dan ada yang kafir. Bagi yang beriman akan mendapat balasan surga dari Allah, sedang yang kafir akan kekal di Neraka.

الملخص

ورد ذكر لفظ "النصارى" في القرآن الكريم في اربعة عشر موضعا، ففي سورة البقرة ورد في ستة مواضع (الاية: 62، 111، 113، 130، 135، 140) وفي سورة آل عمران في موضع واحد (الاية: 67) وفي سورة المائدة ورد في اربعة مواضع (الاية: 18، 51، 29، 82) وورد في سورة التوبة في موضع واحد (الاية: 30) وفي سورة الحج في موضع واحد (الاية: 17). وقد اختلفت اساليب القرآن في خطاب النصارى ايجابا وسلبا واعتدالا.

وهذا الموضوع جدير بالبحث لوجود بعض التساؤلات التي تحتاج الى الاجابة. ومن هذه التساؤلات: ما هو المعنى الحقيقي لكلمة "النصارى" ومتى ظهر استعمال هذا المصطلح، هل بدأ منذ عهد عيسى عليه السلام او انه بعد نزل القرآن الكريم وما هي اراء علماء التفسير عن احوال النصارى وكيف تصورهم القرآن الكريم؟ وبناء على ذلك تم اختيار الباحث: "النصراني في القرآن الكريم" موضوعا للبحث التكميلي للحصول على الشهادة الجامعة. ويتبع هذا البحث منهج التفسير المعتمد على الدراسة المكتبة.

بعد انتهت من هذا البحث وجدت خلاصات: منها النصارى لغة شديد النصره واصطلاحا هو الاسم الذي اطلقه القرآن الكريم على الأمة التي اعتقدت في عيسى عليه السلام انه الاله او ابن الله، الا قليلا ممن اسلم منهم وآمن ان عيسى عليه السلام نبي الله وهم الحواريون، وهذا الاسم "النصارى" هو الذي يجب ان نلتزمه مع نصارى اليوم.

واما اصل لفظ النصارى فتختلف فيه آراء علماء التفسير على عدة اقوال: منها انه اسم قرية عيسى عليه السلام الذي اسمه ناصرة، منها بسبب قول عيسى عليه السلام لقومه "من انصاري الى الله" ومنها لتناصر بينهم فيسمون النصارى. واما لفظ النصارى فقد وجد قبل نزل القرآن. واما المفسرون منهم الامام ابن جرير الطبري، وابن كثير والشيخ وهبة الزحيلي، يفسرون آيات الذي ورد فيه لفظ النصارى على نفس التفسير. واما النصارى كما تصورهم القرآن انه دخل الجنة لا غيرهم، وانهم يسخرون اليهود كما انه اليهود سخروهم، ويعتقدون ان ابراهيم نصراني وماهو بنصري، وينقضون عهد الله من بعد ميثاقه، ولا يجوز للمؤمنين ان يتخذوهم اولياء، ولكن هم اقرب الناس مودة للإسلام من اليهود. واما النصارى منهم من آمن ومنهم من كفر، فالمؤمن منهم دخل الجنة والكافر فدخل النار.

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
	a		z		q
	b		s		k
	t		sy		l
	ts		sh		m
	j		dh		n
			th		w
	kh		zh		h
	d		‘a		y
	dz		gh		
	r		p		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya : ditulis *rabban* .

2. Vocal panjang (*mad*):

Fathah (baris di atas) ditulis , *kasrah* (baris di bawah), ditulis dan *dhammah* (baris depan), ditulis . Misalnya: ditulis dengan *al-q ri'ah*, الناصرين ditulis dengan *al-nashr n* dan ditulis dengan *al-muflih n*.

3. Kata sandang *alif + lam* ()

Bila diikuti oleh *alif lam qamariah* ditulis *al-*. misalnya: ditulis *al-k fir n*.

Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsyiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya : ditulis dengan *ar-rij lu*.

4. Ta' *marbuthah* ()

Bila terletak di akhir kalimat maka ditulis dengan **h**, misalnya: ditulis dengan *al-baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, maka ditulis dengan **t**, misalnya: maka ditulis dengan *zak tu al-m li*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya: وهو خير الرازقين
maka ditulis dengan *wahuwa khairu ar-r ziq n*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam, penghulu dari semua manusia, Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi merupakan sesuatu yang tidak mudah. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **UMAT NASHR N DALAM AL-QUR’AN (Suatu Kajian Tafsir Tematik)**”.

Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Unirversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.
2. Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II dan III, yaitu bapak Drs. H. Ali Akbar, MIS, H. Zailani, M.Ag dan Dr. H. Abdull Wahid, M.Us.

3. Bapak Kaizal Bay, Msi selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta sekretaris Ibu Jani Arni, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, MA dan Usman, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan sehingga selesai penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Suja'I Syarifandi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ibunda terkasih Amni Batubara dan ayahanda tersayang Sofian Nst, serta saudara dan saudari saya yang telah membantu dan mendo'akan saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
8. Kepada semua pihak yang tidak disebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 13 Februari 2014
Penulis

Karimuddin Nasution

DAFTAR ISI

NOTA DINAS

PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAKS iv

PEDOMAN TRANSLITRASI vi

DAFTAR ISI viii

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Alasan Pemilihan Judul 6
- C. Penegasan Istilah 7
- D. Batasan dan Rumusan Masalah 8
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
- F. Tinjauan Pustaka 10
- G. Metode Penelitian 13
- H. Sistematika Penulisan 16

BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG NASH R

- A. Makna Kata Nash r 17
- B. Kemunculan Istilah Nash r 18

BAB III. PEMBAHASAN MENGENAI AYAT-AYAT YANG MEMUAT NASH R

- A. Penafsiran Ulama Tafsir Terhadap Ayat-Ayat Nash r 27
- B. Ciri-Ciri Nash r Menurut Al-Qur'an 41

BAB IV. ANALISIS TERHADAP AYAT-AYAT NASH R

- A. Hubungan Nash r Dengan Kristen Sekarang 48
- B. Sifat Kepribadian Nash r Menurut Al-Qur'an 54

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan 65
- B. Saran-Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS